

SOSIALISASI FLU BURUNG SERTA PEMERIKSAAN JUMLAH SEL
DARAH PUTIH DAN TROMBOSIT PENDUDUK DESA BERABAN
KABUPATEN TABANAN

A.A.WIRADEWI LESTARI

Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana / Instalasi
Laboratorium Klinik RSUP Sanglah Denpasar

ABSTRACT

The counseling of Avian Influenza (AI) aimed to improve people knowledge about etiology, transmission, sign, symptom and prevention of AI. The improving people knowledge about AI was expected to change the people behavior, so this disease can be prevented. The measurement of white blood cell count and platelet count for people who is suffering from fever at Beraban Village in Tabanan Regency aimed to make AI early detection. The counseling of AI and early detection was done on Saturday, September 20th 2008 from 09.30 a.m. until finish, at SMP 3 Beraban. The counseling had been given by dr. A.A.Wiradewi Lestari, SpPK to 85 SMP 3 Beraban students. Free of charge measurement consisted of white blood cell count and platelet count for 10 people who is suffering from fever on September 19th 2008 until September 20th 2008. From ten people being checked, no one has decreased of white blood cell count and platelet count

Key words : counseling, free of charge measurement, Avian Influenza, white blood cell count, platelet count

PENDAHULUAN

Flu burung merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus influenza A subtipe H5N1 yang pada umumnya menyerang unggas (burung dan ayam). Pada tahun 1997 infeksi ini telah menular dari unggas ke manusia dan sejak saat itu telah terjadi 3 kali *outbreak* infeksi tersebut.

Di Indonesia virus ini menyerang ternak ayam sejak Oktober 2003. Dari laporan WHO 7 Desember 2005, jumlah kasus flu burung di Indonesia adalah 13

kasus dan 8 diantaranya meninggal dunia. Bulan Agustus 2007, kasus flu burung kembali mencuat khususnya di Bali dengan meninggalnya beberapa korban yang berasal dari Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan dan Kota Madya Denpasar.

Data dari Dinas Peternakan Bali menyebutkan bahwa Kabupaten Tabanan menduduki peringkat teratas terjangkau virus flu burung. Sebanyak 34 banjar di 29 Desa telah terjangkau virus tersebut. Salah satu penderita flu burung dari Kabupaten Tabanan yang telah meninggal berasal dari Banjar Batu Gaing Desa Beraban. Dengan demikian perlu segera dilakukan antisipasi untuk mencegah bertambahnya korban penduduk yang terinfeksi virus flu burung di Bali, khususnya di Desa Beraban Tabanan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi ini adalah dengan memberikan penyuluhan / ceramah tentang penyebab, cara penularan, gejala-gejala yang ditimbulkan bila terinfeksi dan pencegahan infeksi virus flu burung, disertai dengan pemeriksaan jumlah sel darah putih dan trombosit pada penduduk yang menunjukkan gejala terinfeksi (panas, pilek, batuk, sakit tenggorokan, sesak nafas dan pernah kontak dengan unggas yang terinfeksi). Dalam protap penanganan penderita flu burung, kriteria suspek flu burung salah satunya juga ditentukan oleh adanya leukopenia (menurunnya jumlah sel darah putih) dan atau trombositopenia (menurunnya jumlah trombosit) dalam darah penderita.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Seperti pembahasan sebelumnya, kasus flu burung yang semula dilupakan ini kembali merebak pada Agustus 2007. Kasus ini muncul tidak hanya di satu daerah, akan tetapi di beberapa daerah di Bali. Upaya pemerintah untuk mengadakan penanggulangan terhadap masalah ini, tidak akan berhasil tanpa dukungan penuh dari masyarakat. Untuk dapat memberi dukungan dalam penanggulangan masalah ini, masyarakat harus memiliki pengetahuan yang cukup

dan benar tentang flu burung. Oleh karena itu, pemberian informasi / penyuluhan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Selain itu, untuk mengantisipasi jatuhnya korban meninggal dunia akibat flu burung, perlu dilakukan deteksi dini kasus suspek flu burung dengan memeriksa kadar sel darah putih dan trombosit pada penduduk yang menunjukkan gejala terinfeksi virus flu burung. Untuk itu dirancang kegiatan berupa :

- Penyuluhan tentang penyebab, cara penularan, gejala-gejala yang ditimbulkan bila terinfeksi dan pencegahan infeksi virus flu burung.
- Pemeriksaan jumlah sel darah putih dan trombosit pada penduduk yang panas.

Penyuluhan diberikan kepada siswa – siswi serta guru-guru SMP 3 Beraban. Pemeriksaan jumlah sel darah putih dan trombosit dilakukan pada penduduk Desa Beraban yang berobat ke puskesmas Beraban dalam keadaan demam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 20 September 2008, bertempat di Aula SMP 3 Beraban pukul 09.30 – 11.30 Wita. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi tentang penyebab, cara penularan, gejala-gejala yang ditimbulkan bila terinfeksi dan pencegahan infeksi virus flu burung. Pengambilan darah terhadap penderita demam dilakukan di Puskesmas Beraban pada tanggal 19 dan 20 Oktober 2008. Pemeriksaan jumlah sel darah putih dan trombosit penderita tersebut dilakukan di Laboratorium RSUP Sanglah Denpasar

Penyuluhan diikuti oleh 85 orang siswa kelas 9 SMP 3 Beraban, yang dengan tekun mengikuti kegiatan, mereka baru menyadari bahwa penyakit flu burung sangat berbahaya dan perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin. Selama kurun waktu 2 hari di Puskesmas Beraban, ditemukan 10 orang yang

menderita demam dan diperiksa jumlah sel darah putih maupun trombositnya. Tidak ada satupun penderita demam tersebut yang menunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium leukopenia maupun trombositopenia. Hasil pemeriksaan terhadap jumlah sel darah putih maupun trombosit pada 10 penderita demam disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sel Darah Putih Maupun Trombosit pada 10 Penderita Demam

No	Inisial Nama	Jumlah sel darah putih	Jumlah trombosit
1	I Gd M	$8,33 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$268 \times 10^3 / \mu\text{L}$
2	Wyn S	$6,42 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$269 \times 10^3 / \mu\text{L}$
3	I Pt T	$5,15 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$313 \times 10^3 / \mu\text{L}$
4	Ni Wyn R	$10,17 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$352 \times 10^3 / \mu\text{L}$
5	Gst Ngr Pt K	$10,09 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$369 \times 10^3 / \mu\text{L}$
6	W. Mr	$8,41 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$336 \times 10^3 / \mu\text{L}$
7	Ni Kd S	$12,33 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$240 \times 10^3 / \mu\text{L}$
8	Kmg S P	$9,55 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$339 \times 10^3 / \mu\text{L}$
9	Md W	$7,27 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$208 \times 10^3 / \mu\text{L}$
10	Ni Pt A	$8,12 \times 10^3 / \mu\text{L}$	$310 \times 10^3 / \mu\text{L}$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pengambilan darah terhadap penderita demam yang dilakukan di Puskesmas Beraban pada tanggal 19 dan 20 Oktober 2008, ditemukan 10 orang yang menderita demam dan diperiksa jumlah sel darah putih dan trombositnya. Tidak ada satupun

penderita demam tersebut yang menunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium leukopenia maupun trombositopenia.

Saran

Kegiatan semacam ini hendaknya rutin dilakukan agar masyarakat lebih mengerti dan lebih tanggap terhadap flu burung. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi korban jiwa yang diakibatkan oleh penyakit flu burung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana atas dukungan dana sehingga kegiatan ini bisa berlangsung, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang mendukung kegiatan ini, Guru-guru dan siswa-siswi SMP 3 Beraban atas partisipasinya serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Udayana 2007. Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, Denpasar

Kasper, DL, E. Braunwald, AS.Fauci, SL.Hauser, DL.Longo, and JL. Jameson, Harrison's. 2005. Principles of Internal Medicine, 16th edition. New York : McGraw-Hill.